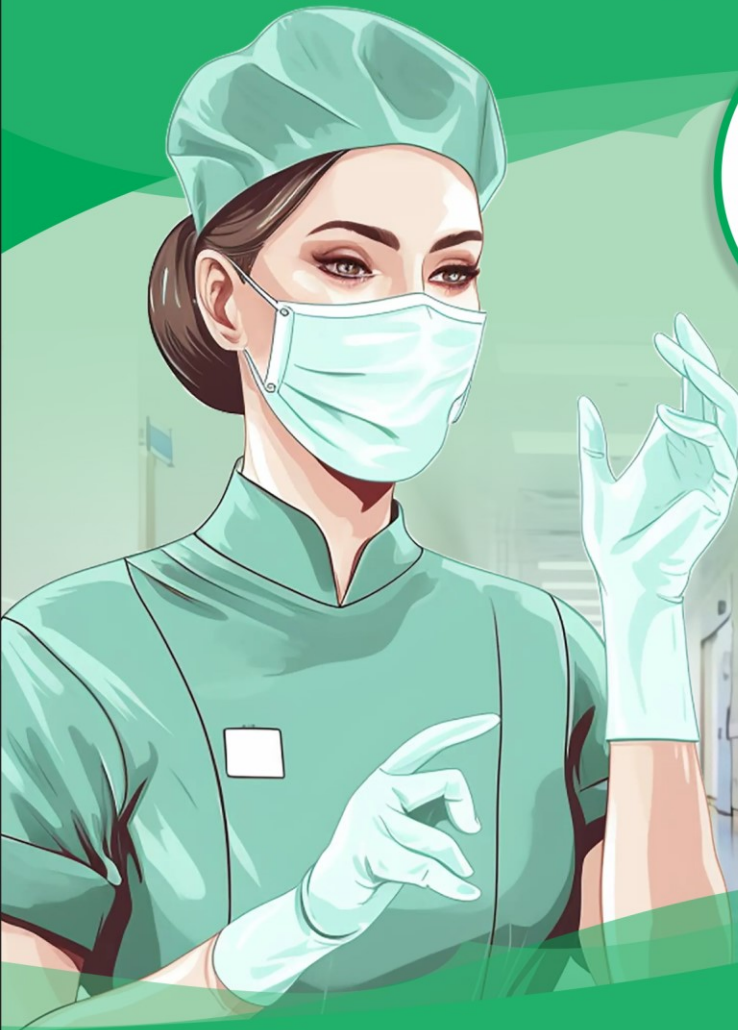


Joko Tri Atmojo | Indarto
Kiki Puspitasary | Joko Tri Wibowo
Meliana Novitasari | Dwi Joko Yuliyanto
Andriani Noerlita Ningrum | Nova Rahma Widyaningrum
Yesi Ihdina Fityatal Hasanah



PROMOSI KESEHATAN dalam PRAKTIK FARMASI: Strategi dan Implementasi



Editor :
Aris Widiyanto
Rina Tri Handayani

PROMOSI KESEHATAN DALAM PRAKTIK FARMASI: STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Joko Tri Atmojo

Indarto

Kiki Puspitasary

Joko Tri Wibowo

Meliana Novitasari

Dwi Joko Yuliyanto

Andriani Noerlita Ningrum

Nova Rahma Widyaningrum

Yesi Ihdina Fityatal Hasanah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROMOSI KESEHATAN DALAM PRAKTIK FARMASI: STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Penulis:

Joko Tri Atmojo | Indarto
Kiki Puspitasary | Joko Tri Wibowo
Meliana Novitasari | Dwi Joko Yuliyanto
Andriani Noerlita Ningrum | Nova Rahma Widyaningrum
Yesi Ihdina Fityatal Hasanah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Aris Widiyanto
Rina Tri Handayani

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,116,Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-603-6

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Kesehatan adalah aset paling berharga bagi setiap individu dan masyarakat. Dalam menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang semakin kompleks di era modern ini, peran promosi kesehatan menjadi sangat penting. Buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi**, hadir sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi kefarmasian dalam memahami dan mengimplementasikan strategi promosi kesehatan yang efektif.

Buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi** mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan promosi kesehatan di bidang farmasi, mulai dari konsep dasar hingga implementasi program yang berorientasi pada masyarakat. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran farmasis sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Kami berharap buku ini dapat membantu pembaca dalam mengidentifikasi dan menerapkan strategi promosi kesehatan yang berbasis bukti, sekaligus memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang ada di bidang ini.

Penulis sangat menghargai kontribusi berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi**, termasuk para peneliti, akademisi, dan praktisi di bidang kesehatan. Referensi yang digunakan dalam buku ini diambil dari jurnal internasional bereputasi yang terindeks dalam Scopus dan Web of Science, serta database kredibel lainnya seperti CDC, WHO, dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan demikian, kami berharap informasi yang disajikan dalam buku ini tidak hanya valid, tetapi juga relevan dengan perkembangan terkini di dunia kesehatan.

Semoga buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi** dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang promosi kesehatan, serta mendorong implementasi yang efektif di praktik farmasi. Mari kita bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan berdaya.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Dan Relevansi Promosi Kesehatan Dalam Farmasi	1
1.2 Keterkaitan Promosi Kesehatan Dengan Praktik Farmasi	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat Buku Bagi Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi	5
Daftar Pustaka	10
Bab 2 Konsep Dan Prinsip Dasar Promosi Kesehatan	13
2.1 Definisi Promosi Kesehatan Dalam Konteks Farmasi	13
2.2 Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Berbasis Bukti	16
2.3 Teori Dan Model Promosi Kesehatan Yang Relevan	18
Daftar Pustaka	21
Bab 3 Peran Farmasis Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	23
3.1 Tanggung Jawab Farmasis Dalam Edukasi Pasien	23
3.2 Peran Farmasis Dalam Pencegahan Penyakit	25
3.3 Kerjasama Interprofesional Dalam Pelayanan Kesehatan	28
Daftar Pustaka	32
Bab 4 Strategi Efektif Promosi Kesehatan Dalam Praktik Farmasi	35
4.1 Pengembangan Program Edukasi Pasien	35
4.2 Strategi Komunikasi Yang Efektif.....	38
4.3 Inovasi Teknologi Dalam Promosi Kesehatan	40
Daftar Pustaka	45
Bab 5 Implementasi Program Promosi Kesehatan	48
5.1 Langkah-Langkah Rencana Implementasi Program Promosi Kesehatan.....	48
5.2 Monitoring Dan Evaluasi Program	50
5.3 Studi Kasus Implementasi Yang Sukses Dalam Promosi Kesehatan	53
Daftar Pustaka	58
Bab 6 Keterlibatan Stakeholder Dalam Promosi Kesehatan	60
6.1 Peran Institusi Kesehatan Dan Pemerintah	60
6.2 Kolaborasi Dengan Organisasi Non-Pemerintah (Ngo).....	62

6.3	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kesehatan	65
	Daftar Pustaka	68
Bab 7	Tantangan Dalam Promosi Kesehatan Di Bidang Farmasi	70
7.1	Hambatan Dalam Akses Dan Penyampaian Informasi	70
7.2	Masalah Etika Dalam Praktik Farmasi.....	73
3.4	Strategi Mengatasi Tantangan Dalam Promosi Kesehatan Di Bidang Farmasi.....	75
	Daftar Pustaka	79
Bab 8	Peluang Dan Inovasi Dalam Promosi Kesehatan.....	82
8.1	Teknologi Digital Dan Telehealth Dalam Pelayanan Farmasi	82
8.2	Penelitian Berbasis Evidence Dalam Pengembangan Program	85
8.3	Inisiatif Kebijakan Untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan	89
	Daftar Pustaka.....	92
Bab 9	Kebijakan Dan Regulasi Terkait Promosi Kesehatan.....	94
9.1	Kebijakan Kesehatan Global Dan Nasional	94
9.2	Peraturan Dalam Praktik Farmasi	97
9.3	Dampak Kebijakan Terhadap Praktik Promosi Kesehatan.....	101
	Daftar Pustaka	106
Bab 10	Kesimpulan Dan Rekomendasi Untuk Praktik Dan Penelitian	109
10.1	Kesimpulan Dan Rekomendasi Untuk Praktik Dan Penelitian ...	109
10.2	Rekomendasi Untuk Praktik Farmasi.....	110
10.3	Arahan Untuk Penelitian Selanjutnya Di Bidang Promosi Kesehatan	110
10.4	Pemanfaatan Telehealth Dan Kecerdasan Buatan Dalam Promosi Kesehatan.....	111
10.5	Kolaborasi Interdisipliner Untuk Penguatan Kebijakan Dan Implementasi.....	111
10.6	Promosi Kesehatan Dalam Praktik Farmasi Di Indonesia	112
	Daftar Pustaka	114
Penutup		116

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG DAN RELEVANSI PROMOSI KESEHATAN DALAM FARMASI

a. Pentingnya Promosi Kesehatan di Era Modern

Promosi kesehatan adalah upaya yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas hidup melalui edukasi dan pencegahan penyakit. Hal ini menjadi semakin relevan di era modern, terutama karena perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung kurang aktif, konsumsi makanan tinggi kalori, dan paparan stres. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan penyakit kronis seperti diabetes melitus, hipertensi, dan penyakit jantung.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 70% kematian global disebabkan oleh penyakit tidak menular yang sebenarnya dapat dicegah dengan penerapan gaya hidup sehat dan kepatuhan pada pengobatan (WHO, 2023). Di sinilah pentingnya promosi kesehatan dalam layanan kesehatan primer dan peran apotek komunitas sebagai sarana untuk menjangkau masyarakat secara langsung.

Seiring dengan munculnya konsep perawatan preventif, farmasis di seluruh dunia diharapkan mampu memberikan lebih dari sekadar layanan dispensing obat. Mereka kini dituntut untuk berperan dalam memberikan konseling kesehatan, edukasi mengenai pencegahan penyakit, dan pemantauan terapi. Misalnya, program promosi berhenti merokok di apotek di berbagai negara menunjukkan hasil yang positif dalam menurunkan angka perokok (Anderson, 2000).

b. Peran Farmasis dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat

Farmasis berada di garis depan dalam interaksi langsung dengan pasien. Di apotek komunitas, farmasis sering kali menjadi tenaga

DAFTAR PUSTAKA

- Alefshat, E., Jarab, A., & Muflih, S. (2022). Community pharmacists' attitudes toward practice-based research and their perceived utilization of scientific evidence. *PLoS ONE*, 17(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264193>.
- Al-Quteimat, O., & Amer, A. M. (2014). Evidence-based pharmaceutical care: The next chapter in pharmacy practice. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 24(5), 447-451.
- Anderson, C. (2000). Health promotion in community pharmacy: The UK situation. *Patient Education and Counseling*, 39(2-3), 285-291. [https://doi.org/10.1016/S0738-3991\(99\)00025-7](https://doi.org/10.1016/S0738-3991(99)00025-7).
- Cailor, S. M., Chen, A. M. H., Kiersma, M. E., & Keib, C. N. (2017). The impact of a research course on pharmacy students' perceptions of research and evidence-based practice. *Currents in Pharmacy Teaching & Learning*, 9(1), 28-36. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2016.08.031>.
- Eriksson, T., Wiffen, P., & Lu, H. (2015). Evidence-based skills and practices for the future of pharmacy. *European Journal of Hospital Pharmacy*, 22(4), 314-317. <https://doi.org/10.1136/ejpharm-2015-000758>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Strategi Nasional Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Koster, E., Blom, L., Philbert, D., Rump, W., & Bouvy, M. (2014). The Utrecht Pharmacy Practice network for Education and Research. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 36(4), 669-674. <https://doi.org/10.1007/s11096-014-9954-5>.
- Kurata, K., Igarashi, S., Nango, E., & Dobashi, A. (2019). The impact of an evidence-based medicine learning program on community pharmacists. *Journal of Japanese Pharmaceutical Health Care and Sciences*, 3(4). <https://doi.org/10.24489/JJPHE.2019-003>.
- Mansoor, S., Aslani, P., & Krass, I. (2014). Pharmacists' attitudes and perceived barriers to provision of adherence support in Australia. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 36(1), 136-144. <https://doi.org/10.1007/s11096-013-9840-6>.

- Marquis, J., Schneider, M., Spencer, B., Bugnon, O., & Du Pasquier, S. (2014). Exploring the implementation of a medication adherence programme by community pharmacists: a qualitative study. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 36(5), 1014-1022. <https://doi.org/10.1007/s11096-014-9989-7>.
- Paravattil, B., Shabana, S., Rainkie, D., & Wilby, K. (2019). Evaluating knowledge, skills, and practice change after an accredited evidence-based medicine course. *Currents in Pharmacy Teaching & Learning*, 11(8), 802-809. <https://doi.org/10.1016/J.CPTL.2019.04.008>
- Presley, B., Groot, W., & Pavlova, M. (2019). Pharmacy-led interventions to improve medication adherence among adults with diabetes: A systematic review and meta-analysis. *Research in Social & Administrative Pharmacy*. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2018.09.021>.
- Pringle, J., Coley, K. (2015). Improving medication adherence: a framework for community pharmacy-based interventions. *Integrated Pharmacy Research & Practice*, 4, 175-183. <https://doi.org/10.2147/IPRP.S93036>.
- Sookaneknun, P., Suttajit, S., Ploylearmsang, C., Kanjanasilp, J., & Maleewong, U. (2009). Health promotion integrated into a Thai PharmD curriculum to improve pharmacy practice skills. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 73(5), 78.
- Spence, M. M., Makarem, A. F., Reyes, S. L., Rosa, L. L., Nguyen, C., Oyekan, E., & Kiyohara, A. T. (2014). Evaluation of an outpatient pharmacy clinical services program on adherence and clinical outcomes among patients with diabetes and/or coronary artery disease. *Journal of Managed Care & Specialty Pharmacy*, 20(10), 1036-1045. <https://doi.org/10.18553/JMCP.2014.20.10.1036>.
- Steed, L., Sohanpal, R., Todd, A., Madurasinghe, V., Rivas, C., Edwards, E., ... Walton, R. (2014). Community pharmacy interventions for health promotion: Effects on professional practice and health outcomes. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 12, CD011207.
- Torres-Robles, A., Benrimoj, S., Gastelurrutia, M. A., Martínez-Martínez, F., & García-Cárdenas, V. (2021). Effectiveness of a medication adherence management intervention in a community pharmacy setting: A cluster randomised controlled trial. *BMJ Quality & Safety*, 31(1), 105-115. <https://doi.org/10.1136/bmjqs-2020-011671>.

- Turner, K. M., Buu, J., Kuzel, M., Van Wagoner, E., & Berrett, G. (2020). Early implementation of comprehensive medication management within an academic medical center primary care pharmacy team. *Innovations in Pharmacy*, 11(2). <https://doi.org/10.24926/iip.v11i2.3002>.
- World Health Organization. (2023). Noncommunicable diseases. *WHO*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>.

BAB 2

KONSEP DAN PRINSIP DASAR PROMOSI KESEHATAN

2.1 DEFINISI PROMOSI KESEHATAN DALAM KONTEKS FARMASI

a. Pengertian Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah upaya terstruktur yang bertujuan untuk memungkinkan individu, kelompok, dan masyarakat meningkatkan kendali atas determinan kesehatan mereka dan memperbaiki status kesehatan secara menyeluruh. Menurut definisi dari World Health Organization (WHO), promosi kesehatan melibatkan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui tindakan preventif, edukatif, dan perubahan perilaku yang berkelanjutan (Tannahill, 2008).

Dalam konteks farmasi, promosi kesehatan bukan hanya tentang memberikan obat, tetapi lebih dari itu, farmasis memiliki peran penting dalam mendidik pasien mengenai pola hidup sehat, mengurangi faktor risiko penyakit, serta mengajarkan manajemen penyakit kronis. Ini menjadikan farmasi sebagai titik akses pertama dalam layanan kesehatan primer, terutama bagi mereka yang mencari informasi atau bantuan terkait kesehatan sehari-hari (Steed et al., 2014).

b. Pentingnya Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi

Promosi kesehatan di bidang farmasi sangat penting karena memungkinkan peningkatan kualitas hidup pasien dan mencegah komplikasi penyakit melalui upaya preventif. Di berbagai negara, farmasis kini semakin aktif dalam promosi kesehatan melalui layanan seperti konseling gizi, manajemen tekanan darah, dan kampanye berhenti

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quteimat, O., & Amer, A. M. (2014). Evidence-based pharmaceutical care: The next chapter in pharmacy practice. *Saudi Pharmaceutical Journal: SPJ*, 24(5), 447–451. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2014.07.010>.
- Elder, J., Ayala, G., & Harris, S. (1999). Theories and intervention approaches to health-behavior change in primary care.. *American journal of preventive medicine*, 17 4, 275-84 . [https://doi.org/10.1016/S0749-3797\(99\)00094-X](https://doi.org/10.1016/S0749-3797(99)00094-X).
- Glanz, K., & Bishop, D. (2010). The role of behavioral science theory in development and implementation of public health interventions.. *Annual review of public health*, 31, 399-418 . <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.012809.103604>.
- Guérin, A., Lebel, D., & Bussi res, J. (2015). Evidence for the role and impact of pharmacists. *Canadian Pharmacists Journal / Revue des Pharmaciens du Canada*, 148(2), 68–70. <https://doi.org/10.1177/1715163515569218>.
- Harris, J. R., Cheadle, A., Hannon, P., Lichiello, P., Forehand, M., Mahoney, E., Snyder, S. J., & Yarrow, J. (2011). A framework for disseminating evidence-based health promotion practices. *Preventing Chronic Disease*, 9. <https://doi.org/10.5888/PCD9.110081>.
- Hemenway, A., Meyer-Junco, L., Zobeck, B., & Pop, M. (2022). Utilizing social and behavioral change methods in clinical pharmacy initiatives. *Journal of the American College of Clinical Pharmacy*, 5, 450 - 458. <https://doi.org/10.1002/jac5.1593>.
- Livet, M., Haines, S. T., Curran, G., Seaton, T., Ward, C., Sorensen, T. D., & Roth McClurg, M. T. (2018). Implementation science to advance care delivery: A primer for pharmacists and other health professionals. *Pharmacotherapy: The Journal of Human Pharmacology and Drug Therapy*, 38. <https://doi.org/10.1002/phar.2114>.
- Oldenburg, B., Ffrench, M., & Hardcastle, D. (1996). How does research contribute to evidence-based practice in health promotion? *Health Promotion Journal of Australia*, 6(1), 15.
- Prochaska, J., & Velicer, W. (1997). The Transtheoretical Model of Health Behavior Change. *American Journal of Health Promotion*, 12, 38 - 48. <https://doi.org/10.4278/0890-1171-12.1.38>.

- Rychetnik, L. (2003). Evidence-based practice and health promotion. *Health Promotion Journal of Australia*, 14(2), 133–136. <https://doi.org/10.1071/HE03133>.
- Steed, L., Sohanpal, R., Todd, A., Madurasinghe, V., Rivas, C., Edwards, E., Summerbell, C., Taylor, S. J. C., & Walton, R. (2014). Community pharmacy interventions for health promotion: Effects on professional practice and health outcomes. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 12, CD011207. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011207>.
- Stokols, D. (1996). Translating Social Ecological Theory into Guidelines for Community Health Promotion. *American Journal of Health Promotion*, 10, 282 - 298. <https://doi.org/10.4278/0890-1171-10.4.282>.
- Tannahill, A. (2008). Beyond evidence--to ethics: A decision-making framework for health promotion, public health, and health improvement. *Health Promotion International*, 23(4), 380–390. <https://doi.org/10.1093/heapro/dan032>.
- Toklu, H. (2015). Promoting evidence-based practice in pharmacies. *Integrated Pharmacy Research & Practice*, 4, 127–131. <https://doi.org/10.2147/IPRP.S70406>.

BAB 3

PERAN FARMASIS DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT

3.1 TANGGUNG JAWAB FARMASIS DALAM EDUKASI PASIEN

Edukasi pasien merupakan salah satu tanggung jawab penting farmasis dalam mendukung keberhasilan terapi dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Edukasi yang efektif tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman pasien tentang obat tetapi juga mendorong kepatuhan terhadap pengobatan. Farmasis memainkan peran penting sebagai pendidik kesehatan baik di apotek komunitas, rumah sakit, maupun dalam program kesehatan masyarakat.

a. Peran Farmasis sebagai Pendidik Kesehatan

Farmasis memiliki peran dalam memberikan informasi komprehensif kepada pasien terkait obat dan kondisi kesehatan mereka:

1. Di Apotek Komunitas: Farmasis memberikan informasi mengenai dosis, cara penggunaan, efek samping, dan interaksi obat kepada pasien. Hal ini membantu mencegah kesalahan penggunaan obat, yang sering kali terjadi karena informasi yang tidak lengkap dari dokter atau pasien merasa enggan untuk bertanya (Alkhawajah & Eferakeya, 1992).
2. Di Rumah Sakit: Farmasis terlibat dalam konseling pasien rawat jalan maupun rawat inap, terutama untuk kondisi kronis seperti hipertensi dan diabetes. Selain itu, mereka memberikan edukasi terkait persiapan obat dan tindakan pencegahan untuk mencegah interaksi berbahaya (Avery & Williams, 2015).
3. Dalam Program Edukasi Publik: Farmasis berkontribusi dalam kampanye kesehatan, seperti vaksinasi dan penggunaan antibiotik

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin, M. (2013). Consortium recommendations for advancing pharmacists' patient care services and collaborative practice agreements. *Journal of the American Pharmacists Association*, 53(2), e132-141. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2013.12211>
- Dindial, S., Fung, C., & Arya, V. (2012). A call for greater policy emphasis and public health applications in pharmacy education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 76(8), 142. <https://doi.org/10.5688/ajpe768142>
- El-Awaisi, A., Diack, L., Joseph, S., & El Hajj, M. E. (2015). Perspectives of pharmacy students, pharmacy academics and practicing pharmacists on interprofessional education and collaborative practice: A comprehensive systematic review protocol. *JBIC Database of Systematic Reviews and Implementation Reports*, 13(70–92). <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2015-2115>
- Greer, N., Bolduc, J., Geurkink, E., et al. (2016). Pharmacist-led chronic disease management: A systematic review of effectiveness and harms compared with usual care. *Annals of Internal Medicine*, 165(30–40). <https://doi.org/10.7326/M15-3058>
- Hermansyah, A., Sainsbury, E., & Krass, I. (2020). Community pharmacy and public health in Indonesia: A comprehensive review. *Journal of Human Health Services*.
- Hirata, K., Tamura, S., & Kobayashi, M. (2012). Implementation of the program of "Collaborative Development of Advanced Practical Education to Train Pharmacists in Leadership" under the joint operation of the pharmaceutical departments in fourteen national universities. *Yakugaku Zasshi*, 132(3), 339-343. <https://doi.org/10.1248/yakushi.132.339>
- Myers, J., Farhat, D., Guzman, A., & Arya, V. (2019). Pharmacists in HIV prevention: An untapped potential. *American Journal of Public Health*, 109(859-861). <https://doi.org/10.2105/AJPH.2019.305057>
- Omboni, S., Tenti, M., & Coronetti, C. (2018). Physician–pharmacist collaborative practice and telehealth may transform hypertension

management. *Journal of Human Hypertension*, 33(177-187).
<https://doi.org/10.1038/s41371-018-0147-x>

Primary Health Care Performance Initiative. (2017). Promising Practice – Indonesia: Health Promotion and Community Empowerment. *World Health Organization*.

PENUTUP

Buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi** ditujukan untuk menjadi panduan komprehensif bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi kefarmasian dalam memahami dan mengimplementasikan promosi kesehatan. Selama proses penulisan, kami berupaya untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks nyata di lapangan.

Sebagai hasil dari studi mendalam dan analisis literatur yang luas, kami berharap buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi** memberikan wawasan yang berharga tentang peran strategis farmasis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam setiap bab, kami menekankan pentingnya kolaborasi antarprofesi, inovasi dalam teknologi, dan pendekatan berbasis bukti untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal.

Tantangan dalam promosi kesehatan tidak dapat diabaikan, masyarakat menghadapi berbagai masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, dan farmasis memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam solusi tersebut. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, farmasis dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam komunitas mereka.

Penulis berharap buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi** dapat menjadi sumber inspirasi bagi semua pembaca untuk terus belajar, berinovasi, dan berkontribusi dalam upaya meningkatkan promosi kesehatan. Kami juga mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini agar kita dapat terus mengembangkan praktik terbaik yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami dalam penyusunan buku **Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi**, termasuk rekan-rekan akademisi, praktisi, dan mahasiswa. Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia kefarmasian dan kesehatan masyarakat. Mari kita terus bergerak maju untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih berdaya.

Buku Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi ditujukan untuk menjadi panduan komprehensif bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi kefarmasian dalam memahami dan mengimplementasikan promosi kesehatan. Selama proses penulisan, kami berupaya untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks nyata di lapangan.

Sebagai hasil dari studi mendalam dan analisis literatur yang luas, kami berharap buku Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi memberikan wawasan yang berharga tentang peran strategis farmasis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam setiap bab, kami menekankan pentingnya kolaborasi antarprofesi, inovasi dalam teknologi, dan pendekatan berbasis bukti untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal.

Tantangan dalam promosi kesehatan tidak dapat diabaikan, masyarakat menghadapi berbagai masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, dan farmasis memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam solusi tersebut. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, farmasis dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam komunitas mereka.

Penulis berharap buku Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi dapat menjadi sumber inspirasi bagi semua pembaca untuk terus belajar, berinovasi, dan berkontribusi dalam upaya meningkatkan promosi kesehatan. Kami juga mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini agar kita dapat terus mengembangkan praktik terbaik yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami dalam penyusunan buku Promosi Kesehatan dalam Praktik Farmasi: Strategi dan Implementasi, termasuk rekan-rekan akademisi, praktisi, dan mahasiswa. Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia kefarmasian dan kesehatan masyarakat. Mari kita terus bergerak maju untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih berdaya.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-603-6 (PDF)



9

786231

476036